

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini setiap manusia tidak akan bisa terlepas dari yang namanya teknologi, gejala ini seakan akan sudah menjadi hal yang lumrah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat yang ingin selalu *instan* dan cepat dalam melakukan sesuatu, memicu produsen teknologi dan penyedia layanan informasi terus bersaing untuk mendapatkan tempat di Masyarakat. Dari situlah dilakukan inovasi-inovasi baru yang bisa kita rasakan saat ini.

Hidup di tengah derasnya perkembangan sistem komunikasi, informasi dan teknologi, internet berkembang cepat dan menjadi bagian penting dalam urusan masyarakat, seperti masalah perekonomian, pendidikan, kesehatan dan juga sebagai media hiburan yang efektif. Salah satu pengukuran terbaik mengenai besarnya penggunaan internet ini adalah dari jumlah *host-computer* meningkat mulai dari 5,9 juta menjadi 43,2 juta.¹

Dengan semakin meleatnya internet dalam kehidupan di masyarakat sekarang ini kita mengenali istilah baru yaitu media baru (*new media*), merupakan konvergensi teknologi digital yang dijalan secara komputerisasi dan merupakan saluran komunikasi dan informasi yang terkoneksi dengan internet.

Perkembangan system komunikasi dan informasi ini juga sejajar dengan berkembangnya teknologi *gadget* seperti Laptop, *Smartphone*, Tablet dan perangkat lainnya. Dengan menawarkan keunggulan masing-masing pada setiap

¹ Werner J. Senerin, *Teori Komunikasi-Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 443.

produknya, produsen *gadget* terus berinovasi dan bersaing memperebutkan konsumen.

Dari kesekian banyak bentuk *gadget*, *smartphone* adalah yang paling menjadi faforit di kalangan masyarakat dewasa ini. Alasan masyarakat lebih memilih *smartphone* adalah karena fleksibilitas yang tinggi dan banyak fitur yang ditawarkan, salah satu fitur yang ramai digunakan oleh masyarakat adalah media sosial (*social media*). Media sosial adalah portal atau sarana pergaulan sosial secara online yang terhubung melalui koneksi internet. Kehadiran media sosial tentunya memudahkan para pengguna untuk saling berkomunikasi, berinteraksi, kirim pesan, saling berbagi, dan bisa membangun jaringan (*networking*) kepada individu ataupun kelompok.

Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan masyarakat adalah Instagram. Media sosial ini tidak jauh beda dengan jejaring sosial lainnya seperti facebook, twitter ataupun path, yang membedakannya adalah Instagram lebih berfokus pada foto dan vidio dalam isi penyampaianya, diikuti dengan pesan yang diberikan pada foto dan vidio yang diunggahnya. Hal inilah yang menarik banyak orang untuk menggunakan media sosial ini karena mereka bisa membagi foto dan melihat foto yang orang lain unggah.

Semakin maraknya penggunaan Instagram di masyarakat khususnya anak muda, maka berpengaruh juga pada berbagai karakter masyarakat dalam menggunakan media Instagram itu sendiri, disamping pengguna yang menggunakan sebagai hiburan belaka, ada juga pengguna yang menjadikan Instagram sebagai media mengekspresikan diri ataupun sebagai media bisnis.

Banyak juga akun-akun yang menawarkan hal yang baru untuk menarik pengguna lain. Kepribadian seseorang bisa juga dilihat dari postingan Instagram yang dimilikinya. Hal itu dilihat dari akun-akun seperti apa yang dia ikuti, jika seseorang memiliki minat pada fotografi maka akun-akun yang dia ikuti tidak lepas dari seputar fotografi, jika dia menyukai vidiogram maka dia akan mem-follow akun-akun yang memfokuskan postingannya seputaran vidiogram, jika dia seorang petualang ataupun *traveler* pastinya dia akan mengikuti akun-akun yang membahas tentang *traveling*. Dapat dikatakan bahwa media sosial saat ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi individu untuk melakukan satu hal yang baru, salah satu contohnya adalah menumbuhkan minat seseorang akan suatu hal.

Fenomena ini lah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini, ditambah banyaknya orang khususnya mahasiswa Sosiologi angkana 2014 di UIN Sunan Gunung Djati tempat dimana peneliti menimba ilmu yang melakukan *traveling* setelah semakin maraknya akun yang membahas tentang *traveling*.

UIN Sunan Gunung Djati merupakan sebuah universitas Islam negeri yang berada di Kota Bandung. Dengan letaknya yang sangat strategis, dikelilingi dengan pengunungan dan terkenal dengan udaranya yang sejuk. Selain itu, kampus ini juga letaknya tidak jauh dari Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut dan Kabupaten Sumedang, yang dimana di daerah tersebut juga menyimpan banyak wisata alam. Dengan letak yang staregis itu, sedikit banyak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswanya untuk melakukan *traveling*.

Selama peneliti menjalani proses observasi, penyebaran angket, dan wawancara, peneliti mewawancarai beberapa responden. Umar merupakan yang

pertama kali peneliti wawancara dan lebih berkesan seperti diskusi, dikarenakan informan Umar merupakan teman sekelas peneliti. Dia sangat terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti mengenai apa-apa yang peneliti butuhkan. Dengan penampilan yang “*anak gunung banget*” ia menjawab dengan lugas dan jelas dalam memberikan berbagai informasi mengenai gunung. Dia menjelaskan bahwa sebenarnya yang mendorong untuk melakukan traveling sedikit banyak dipengaruhi oleh Instagram. Dia termotivasi melakukan *traveling* dikarenakan dia juga ingin membagikan pengalamannya kepada *followers*-nya, dengan cara memposting foto-foto *hunting*-nya.

Dida merupakan mahasiswa sosiologi yang merupakan teman satu angkatan peneliti, perawakannya kecil namun semangatnya tinggi untuk bisa melakukan *traveling*. Saat peneliti wawancarai, dia begitu semangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan, selain itu ia juga memberikan jawaban yang peneliti butuhkan. Dida mengatakan bahwa traveling itu sudah merupakan suatu hal tidak bisa dilewatkan disaat ada waktu luang.

Karena terlalu luasnya permasalahan yang dibahas oleh peneliti, untuk itu maka peneliti membatasi permasalahan yang banyak ini sehingga mudah untuk melaksanakan penelitian dan agar hasil penelitian terfokus pada permasalahan. Traveling telah menjadi suatu hal biasa dalam kalangan mahasiswa. Proposal ini membahas perkembangan media massa internet khususnya aplikasi Instagram, dalam dampak yang ditimbulkan terhadap minat jalan-jalan (*travelling*) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dirasa hal tersebut sangat berpengaruh besar.

1.2 Identifikasi Masalah

Dewasa ini penggunaan media sosial merupakan sesuatu hal yang wajib, sulit rasanya untuk menghindari kebiasaan ini di tambah dengan perkembangan sarana komunikasi yang kian lama semakin canggih. Disamping alatnya yang canggih, media sosial juga semakin beragam dan memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing.

Dari kesekian banyak media sosial, peneliti memfokuskan penelitian pada media sosial Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbasis internet yang fokus pada *foto sharing*, yaitu membagikan foto-foto maupun hasil jepretan serta video dan membagikannya di jejaring sosial ini, Instagram seolah-olah menjadi primadona bagi orang-orang yang hobi fotografi.

Ada berbagai tipe orang dalam mengabadikan momen-momen yang akan mereka posting di Instagram, ada yang hobi makan maka dia akan memposting foto-foto makanan maupun foto dia sedang berwisata kuliner, ada yang hobi dalam bidang fotografi maka dia akan memposting foto-foto hasil karya jepretannya, ada yang hobinya *traveling* maka dia akan membagikan foto-foto selama dia melakukan *traveling*.

Pada penelitian kali ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada permasalahan orang-orang yang hobi dalam melakukan *traveling*, dewasa ini banyak orang yang termotivasi untuk melakukan *traveling* dikarenakan melihat postingan-postingan dari *official account* di Instagram yang membahas mengenai tempat-tempat wisata serta menyajikan foto-foto orang yang sedang berwisata. Foto yang dibagikan tidak sembarangan, hasil jepretan yang baik dan pencitraan

menarik yang akan di posting sehingga membuat orang-orang penasaran pada tempat tersebut maupun menimbulkan keinginan seseorang untuk melakukan *traveling*.

Karena terlalu luasnya permasalahan yang dibahas oleh peneliti, untuk itu peneliti membatasi permasalahan pada objeknya. Dengan demikian peneliti mengambil objek pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial instagram di kalangan mahasiswa Sosiologi Angkatan 2014 FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
- b. Bagaimana minat *traveling* mahasiswa Sosiologi Angkatan 2014 FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap minat *traveling* di kalangan mahasiswa Sosiologi angkatan 2014 FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial instagram di kalangan mahasiswa Sosiologi Angkatan 2014 FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- b. Untuk mengetahui minat *traveling* mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap minat *traveling* di kalangan mahasiswa FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat dipandang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, dengan mengangkat penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu sosial, terutama berkaitan dengan media sosial serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Proposal ini juga, diharapkan dapat bermanfaat bagi Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu, terutama pihak akademis.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini menjadi referensi atau memberikan sebuah saran baik kepada pembaca atau kepada civitas akademika di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Instagram terhadap minat *traveling* di kalangan mahasiswa.

1.6 Kerangka Pemikiran

Berbicara mengenai sosial media, sekarang semua orang dapat menggunakan sosial media. Perkembangan zaman yang terus menuju kearah

komputerisasi membuat semua orang harus dapat menguasai teknologi. Sosial media memudahkan seseorang untuk dapat berkomunikasi tanpa bertatap muka, hadirnya sosial media seolah menghapus batasan-batasan orang untuk saling berkomunikasi baik itu batasan negara bahkan benua.

Para pengguna media sosial atau bisa juga disebut dengan *user* ini bisa melakukan komunikasi atau interaksi, berkirim pesan, baik pesan teks, gambar, audio hingga video, saling berbagi atau *sharing*, dan juga membangun jaringan atau *networking*. Contoh media sosial sendiri yang hingga saat ini paling umum digunakan adalah blog, dan juga jejaring sosial lain.

Kemudian salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan masyarakat adalah *Instagram*. Media sosial ini tidak jauh beda dengan jejaring sosial lainnya seperti *Facebook*, *twitter*, ataupun *Path* yang membedakannya dengan *Instagram* lebih berfokus pada foto dan video. Hal inilah yang menarik banyak orang untuk menggunakan media sosial ini, karena mereka bisa membagi foto atau video yang ingin ditunjukkan kepada orang lain dan juga bisa melihat foto dan video yang orang unggah.

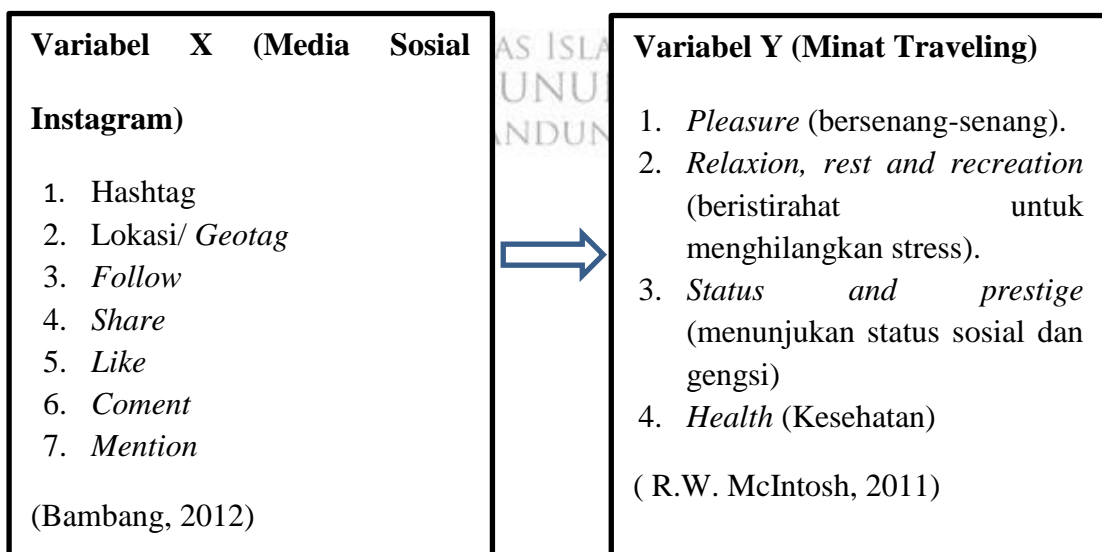
Menurut Bambang, Instagram merupakan media untuk membuat foto dan mengirimnya dalam waktu yang sangat singkat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis aktivitas dari media sosial ini. Indikator dari media sosial Instagram yaitu *hashtag*, *geotag*, *follow*, *share*, *like*, *coment*, dan *mention*.²

² Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), h. 53.

Media sosial Instagram ini juga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh individu dalam melakukan sesuatu hal yang baru, salah satu contohnya adalah menumbuhkan minat seseorang akan suatu hal. Salah satu minat yang dapat ditimbulkan setelah orang melihat berbagai foto atau video yang diunggah di Instagram yaitu minat *traveling*.

Yang melatarbekangi seseorang mempunyai minat *traveling* juga karena banyaknya akun di Instagram yang dalam postingannya yang berkaitan dengan *traveling*, baik berupa destinasi wisata ataupun menyuguhkan foto-foto orang yang melakukan *traveling* atau biasa di sebut traveler. R.W. McIntosh menjelaskan bahwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan adalah sebagai berikut, *Pleasure* (bersenang-senang), *Relaxion, rest and recreation* (beristirahat untuk menghilangkan stress), *Status and prestige* (menunjukkan status sosial dan gengsi), *Health* (Kesehatan).³

Pada penelitian **Rangga Aditya** mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas



³ Basuki Antrariksa, *Peluang dan Tantangan Pengembangan Kepariwisataaan di Indonesia*, Journal of Economic, 2011.

Riau tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Pada penelitian ini membahas pengaruh Instagram terhadap minat fotografi Pekanbaru dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana, menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara media sosial Instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi Pekanbaru dan artinya bahwa H_a diterima H_o ditolak.⁴

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Traveling Mahasiswa.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis penelitiannya adalah ada pengaruh media social intagram terhadap minat traveling mahasiswa Sosiologi Angkatan 2014 FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁴ Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Universitas Riau, disusun oleh **Rangga Aditya** dengan judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru” tahun 2015.